

## SIARAN PERS

### Rekomendasi Konferensi Tingkat Tinggi Tripartit Nasional

JAKARTA (Siaran Pers Bersama): Bahwa pada hari ini, Rabu, tanggal 19 Januari 2005, telah diselenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (National Tripartite Summit), dihadiri oleh unsur-unsur yang terlibat dalam hubungan industrial yaitu pimpinan serikat pekerja/serikat buruh, pimpinan organisasi pengusaha (APINDO/KADIN), dan wakil pemerintah, serta dihadiri oleh lembaga ketenagakerjaan internasional, para pengusaha penerima penghargaan Anugrah Lembaga Kerjasama Bipartit Tahun 2005 dan sejumlah peninjau.

Para peserta konferensi telah mendengarkan dan mempelajari secara seksama pidato pembukaan konferensi yang disampaikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, pidato Direktur ILO di Jakarta, serta paparan yang disampaikan oleh unsur tripartit (wakil delegasi pemerintah, serikat pekerja/serikat buruh dan pengusaha), kemudian melakukan dialog secara intensif melalui proses komunikasi yang terbuka, setara dan dilandasi oleh kesadaran atas tanggung jawab bersama demi kepentingan bersama juga telah membahas pengalaman-pengalaman masa lampau dalam pelaksanaan Hubungan Industrial Pancasila (HIP) serta perubahan-perubahan mendasar yang terjadi akhir-akhir ini yang menuntut perubahan-perubahan mendasar dalam paradigma dan sistem hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka Konferensi merekomendasikan pokok-pokok berikut ini:

- 1. Dalam rangka mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan perlu disusun program aksi yang mampu menghadapi kemajuan teknologi dan era globalisasi, mendorong pertumbuhan dunia usaha yang sehat dan kompetitif, dan selanjutnya mampu membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya, memberikan perlindungan, serta peningkatan kesejahteraan para pekerja/buruh dan keluarganya;*
- 2. Pelaksanaan hubungan industrial harus dilandasi oleh persamaan kepentingan dan kemitraan yang setara, antara pengusaha dan pekerja/buruh, rasa saling menghormati, jujur, saling mempercayai, melakukan dialog dan perundingan dengan itikas baik dan menolak keterlibatan pihak-pihak yang tidak terkait;*
- 3. Untuk dapat secara efektif menerapkan sistem hubungan industrial, pelaksana ketiga unsur tripartite yaitu pekerja/buruh, pengusaha dan pemerintah, harus meningkatkan peran, fungsi, dan kompetensi masing-masing;*

4. *Pelaksanaan hubungan industrial perlu didukung oleh satu Lembaga Kerjasama Tripartit/Bipartit yang terstruktur secara berjenjang mulai dari tingkat perusahaan hingga tingkat nasional/global berdasarkan system keterwakilan mitra social secara proporsional;*
5. *Melalui perundingan kolektif antara wakil pengusaha dan wakil pekerja/buruh didukung oleh Lembaga Kerjasama Bipartit di setiap perusahaan, perlu diwujudkan syarat-syarat kerja yang non-diskriminatif, pengupahan yang adil berdasarkan produktivitas kerja, sistem jaminan social yang menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan, pengembangan kualitas dan karier pekerja/buruh serta kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya;*
6. *Program aksi pelaksanaan hubungan industrial dalam bentuk konvensi akan membahas masalah-masalah berikut ini:*
  - a. *Mekanisme negosiasi upah dan penetapan upah minimum;*
  - b. *Daya saing usaha, biaya produksi dan sistem upah;*
  - c. *Pengembangan sumber daya manusia, peningkatan produktivitas dan kesejahteraan pekerja/buruh;*
  - d. *Masalah corporate social responsibility hubungan industrial global;*
  - e. *Mengeliminasi segala bentuk yang mengakibatkan ekonomi biaya tinggi (high cost economy).*
7. *Menyelenggarakan pertemuan Nasional Tripartit (Tripartite Summit) setiap tahun dengan memilih topik agenda tertentu;*
8. *Mengkaji kembali berbagai peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang ketenagakerjaan yang dirasakan dapat menghalangi penciptaan situasi yang kondusif bagi pemulihan ekonomi Indonesia.*

**Nama-nama Tim Perumus:**

1. Muzni Tambusai
2. Myra M.Hanartani
3. Payaman J.Simanjuntak
4. S.Lumban Gaol
5. Masri Hasyar
6. Syukur Sarto
7. Rustam Aksam
8. Syaiful DP
9. Rekson Silaban
10. Idin Rosidin
11. Hasanuddin Rachman
12. Anthony Hilman